

Pelatihan Pembukuan Untuk Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Batik Melati Wijaya)

Arif Farida¹, Dewi Ika Octavia², Lisna Okvionita³, Divandra Putri Etaprisastia⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

E-mail: arif.farida07@gmail.com¹, dewiikao09@gmail.com², lisnokvionita12@gmail.com³,
divandraetaprisastia@gmail.com⁴

Correspondence author: arif.farida07@gmail.com

Article History:

Received: Juni 2023

Revised: Juni 2023

Accepted: Juni 2023

Abstract: Tujuan dalam pengabdian ini adalah membantu Batik Melati Wijaya dalam meningkatkan pengetahuan pembukuan dan keterampilan dalam menyajikan informasi akuntansi dalam pembukuan UMKM. Metode yang digunakan adalah pelatihan pembukuan mulai dari penyampaian materi pembukuan, contoh pembukuan, sampai dengan praktik pembukuan. Selain dengan pelatihan, juga dilakukan kegiatan pendampingan yakni penerapan transaksi yang selama ini terjadi di Batik Melati Wijaya dan memberikan referensi seperti buku persediaan dan buku pencatatan kas masuk dan kas keluar. Hasil dalam pengabdian ini adalah Batik Melati memiliki pencatatan pembukuan persediaan dan pencatatan untuk kas masuk dan keluar.

Keywords: Pembukuan, Batik Melati Wijaya, Persediaan, Kas masuk dan Kas Keluar

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang sangat tangguh dan memberikan kontribusi signifikan dalam memacu perekonomian di Indonesia (Farida *et al.*, 2022). Adanya kontribusi UMKM dalam pendapatan negara didukung oleh pemerintah dalam bidang pembukuan, perolehan modal, dan dalam bidang tarif pajak khusus untuk UMKM. Hal ini dibuktikan dengan adanya dorongan Menparekraf yang ditulis oleh Hendriyani, (2023) yang menyatakan bahwa Ia mendorong para pelaku UMKM di Kota Bandung, Jawa Barat untuk mengembangkan usahanya hingga ke level korporasi atau badan usaha yang sah atau memiliki badan hukum. Diperoleh informasi di Jawa Tengah, pemerintah provinsi menginginkan adanya kemandirian keuangan bagi pelaku UMKM sehingga akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan (Pemkab, 2023).

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat disampaikan bahwa pemerintah memberikan perhatian penuh dalam pengembangan UMKM dan mengharapkan UMKM memiliki pembukuan serta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pembukuan, sehingga

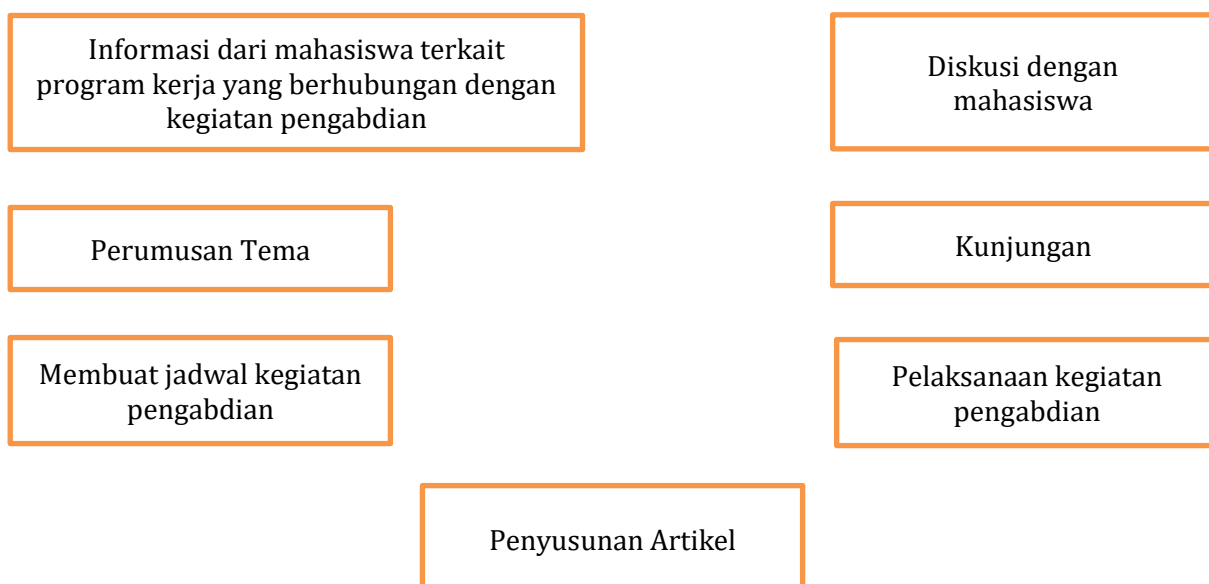
dapat akses pembiayaan yang lebih mudah dan mendukung pertumbuhan usaha mereka. Namun hal ini berbeda pada pelaku UMKM Batik, khususnya Batik Melati Wijaya yang telah memiliki catatan namun belum sepenuhnya memiliki catatan pembukuan yang dapat dipahami oleh pihak eksternal.

Pencatatan yang dilakukan adalah pencatatan yang masih sederhana dan hanya pemilik atau penulis yang paham. Hal ini menjadi kendala ketika Batik Melati Wijaya mengajukan tambahan modal di Perbankan dan memperoleh informasi terkait pendapatan, biaya, dan laba atas usaha yang dijalankan. Tentunya hal ini dapat menyebabkan salah informasi sehingga salah dalam pengambilan keputusan. Selain itu Batik Melati Wijaya selama ini tidak mengetahui berapa laba *real* yang diperoleh dari usahanya. Hal ini dapat diketahui bahwa tanpa adanya sistem pembukuan yang baik, maka dapat menyebabkan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan pendampingan mengenai pembukuan akuntansi di Batik Melati Wijaya. Tujuan dalam pengabdian ini adalah membantu Batik Melwi (Melati Wijaya) dalam meningkatkan pengetahuan pembukuan dan keterampilan dalam menyajikan informasi akuntansi dalam pembukuan UMKM. Sehingga Batik Melwi nantinya dapat mengukur atau mengelola pemasukan, pengeluaran, dan keuangan yang diperoleh serta melalui pencatatan keuangan pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara kunjungan ke Batik Melwi, selanjutnya tim pengabdian melakukan perumusan tema pengabdian, lalu membuat jadwal kegiatan pengabdian, setelah itu membuat artikel pengabdian. Berikut uraian tahap-tahap kegiatan pengabdian terdapat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tahap-tahap kegiatan pengabdian

Uraian tahap-tahap kegiatan pengabdian:

1. Kunjungan ke Batik Melati Wijaya

Kegiatan ini dilakukan sebelum melakukan pengabdian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang Batik Melwi. Termasuk memperoleh informasi bagaimana penerapan pembukuan dan adakah masalah yang dihadapi terkait pembukuan yang dilakukan oleh Batik Melwi selama ini. Kegiatan dilakukan oleh Tim Pengabdian dengan melibatkan mahasiswa untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa terkait proses kegiatan pengabdian.

2. Perumusan tema pengabdian

Tema pengabdian ini perlu dirumuskan untuk memperoleh formula yang tepat dalam melakukan pengabdian sehingga mencapai tujuan yang diharapkan oleh Batik Melwi dan tim pengabdian. Perumusan tema disepakati oleh pemilik UMKM Batik Melwi dan Tim pengabdian dengan mempertimbangkan kebutuhan yang mendesak terlebih dahulu.

3. Membuat jadwal kegiatan pengabdian

Kegiatan pengabdian ini rencananya dilakukan selama 1 (satu) bulan dengan adanya penjadwalan yang jelas supaya tidak tumpang tindih. Jadwal ini perlu dilakukan dikarenakan adanya kegiatan lain yang harus dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan pelaku Batik Melwi.

4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Dosen dan mahasiswa berkolaborasi dalam melaksanakan pendampingan pada Batik Melwi. Pengabdian dilakukan dengan memberikan materi pembukuan yang dimana materi ini sangat dibutuhkan oleh pemilik UMKM Batik Melwi.

5. Membuat artikel pengabdian

Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan ini akan dituangkan dalam bentuk artikel pengabdian yang dipublikasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil dalam kegiatan pengabdian adalah pelaku usaha Batik Melwi belum sepenuhnya melakukan pembukuan yang sesuai dengan standar pembukuan UMKM. Selain itu Batik Melwi selama ini tidak mengetahui dengan pasti berapa yang diperoleh dan berapa biaya yang dikeluarkan. Selama ini Batik Melwi hanya menghitung biaya bahan baku dan biaya yang dikeluarkan untuk gaji karyawan. Sedangkan untuk tenaga diri sendiri dan biaya packing tidak dihitung.

Selain itu diperoleh beberapa permasalahan dalam lainnya terkait

pembukuan. Permasalahan tersebut diantaranya adalah permasalahan bukti transaksi yang tidak tersimpan dalam bentuk soft file. Hal ini dikarenakan keterbatasan pemilik dalam melakukan foto bukti transaksi dan masih usaha ini dijalankan oleh pemilik sendiri yakni Ibu Rina.

Mengacu pada tujuan pengabdian ini adalah tim pengabdian ingin memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan pembukuan yang dapat memberikan informasi yang tepat sekaligus dapat memberikan sumbangsih dalam pengambilan keputusan, hal ini selaras dengan tujuan pembukuan yakni memberikan informasi dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil pengabdian maka disini penulis akan menyajikan hasil dari tahap-tahap kegiatan pengabdian:

1. Kunjungan ke Batik Melati Wijaya

Pada kunjungan pertama ini, tim pengabdian berdiskusi dengan pemilik Batik Melati Wijaya. Diskusi ini menghasilkan informasi bahwa selama ini pencatatannya masih manual dan pernah menggunakan excel namun berhenti karena adanya keterbatasan waktu dan banyaknya pekerjaan. Hal ini disebabkan belum memiliki tenaga kerja pembukuan.

2. Perumusan tema pengabdian

Setelah kunjungan ke lokasi pengabdian (mitra) tim melakukan diskusi dan merumuskan proses kegiatan pengabdian.

3. Membuat jadwal kegiatan pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 1 bulan mulai dari diskusi sampai dengan dengan penerapan dan pendampingan.

4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan adanya penyampaian materi pembukuan seperti keuntungan menggunakan pembukuan. Setelah itu diberikan beberapa contoh kasus pembukuan. Lalu memberikan contoh penerapan pembukuan dengan kasus yang dialami oleh Batik Melati Wijaya. Setelah itu melakukan pendampingan pembukuan.

5. Membuat artikel pengabdian

Gambaran hasil pelatihan dan pendampingan di Batik Melwi adalah:

1. Pada awal sebelum pelatihan dan pendampingan

Batik Melwi melakukan pembukuan hanya tentang penjualan sedangkan buku persediaan tidak dilakukan karena memang adanya keterbatasan pemahaman tentang pencatatan persediaan yang dirasa terlalu ribet. Selain itu, adanya keterbatasan waktu dalam membuat catatan ini, hal ini dikarenakan yang menjalankan usaha ini hanya Ibu Rina.

2. Pada saat pelatihan dan pendampingan

- a) Pada saat pelatihan Batik Melwi diberikan referensi dalam penyusunan pembukuan. Selain itu dalam proses pelatihan pembukuan ini didampingi oleh mahasiswa sekaligus oleh dosen.
- b) Pada saat pendampingan pelaku UMKM Batik Melwi didampingi oleh mahasiswa. Proses pendampingan ini adalah, (1) dosen dan mahasiswa melakukan diskusi akan materi dan proses pendampingannya. (2) pendampingan ini dilakukan secara intens oleh mahasiswa, apabila terdapat kendala maka mahasiswa akan berdiskusi dengan dosen. Pendampingan ini diharapkan akan memberikan sesuai dengan realita transaksi yang dilakukan oleh Batik Melwi

Pembahasan

Kegiatan pengabdian yakni dengan memberikan pelatihan dan pendampingan memberikan dampak positif bagi Perguruan Tinggi, tim pengabdian, mahasiswa, dan Batik Melwi. Hal ini terlihat pada:

1. Perguruan Tinggi

Adanya kegiatan pengabdian ini tentunya menjadi sebuah wujud dalam menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh STIE Surakarta.

2. Tim Pengabdi (Dosen)

Adanya kegiatan pengabdian menjadi wujud penerapan bidang konsentrasi dosen dalam memberikan pelatihan pembukuan serta memberikan pendampingan pada Batik Melwi.

3. Mahasiswa

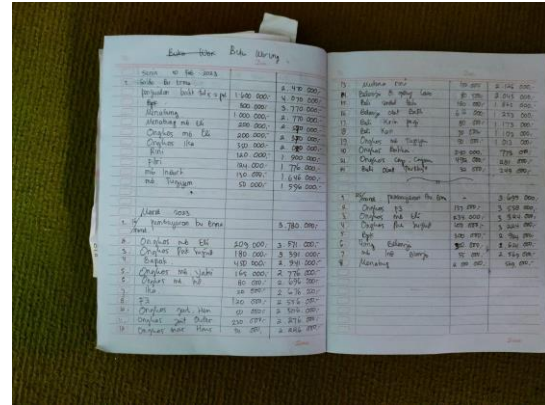
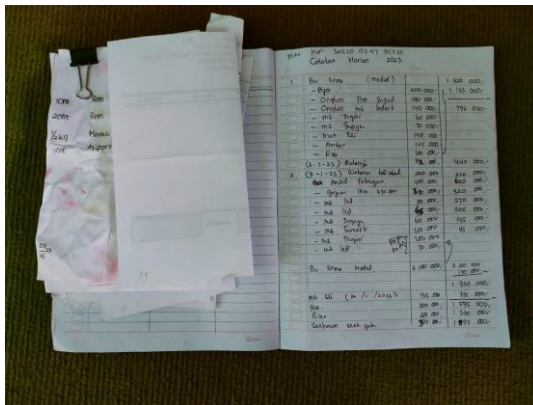
Adanya kegiatan pengabdian ini memberikan wawasan serta pengalaman kepada mahasiswa untuk terjun ke masyarakat dan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

4. Batik Melwi

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan pembukuan.

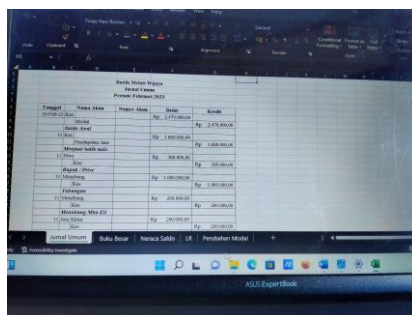
Berdasarkan hasil dan uraian yang telah disampaikan maka diperoleh informasi bahwa:

1. Pembukuan yang diterapkan sebelumnya adalah mencatat jumlah pesanan, jumlah uang yang diterima (DP jika ada), kekurangan yang harus dibayar, dan kapan barang itu diambil.



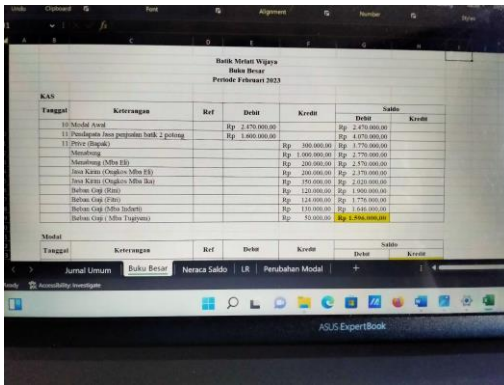
Sebelum melakukan pembukuan dalam bentuk *hardfile* Batik Melwi melakukan pencatatan di Ms. Excel namun karena terkendala waktu, tenaga, dan adanya pesanan yang lebih banyak maka pembukuan secara komputerisasi melalui Ms. Excel tidak dilakukan lagi dan memilih untuk melakukan pencatatan pembukuan secara manual. Selain itu Pemilik Batik Melwi pernah mendapat pelatihan dari pemerintah kota untuk menggunakan aplikasi tertentu yang sudah disediakan oleh pemerintah, namun aplikasi tersebut dirasa terlalu ribet dan susah sehingga tidak diterapkan. Berdasarkan temuan ini maka tim pengabdian merumuskan metode pencatatan yang mudah dipahami dan diterapkan namun memberikan kontribusi bagi Batik Melwi dan pemilik Batik Melwi membutuhkan pelatihan Ms. Excel dan cara yang tepat untuk mengetahui jumlah keuntungan yang diperoleh serta berkomitmen untuk kembali menggunakan Ms. Excel untuk pembukuan. Berikut beberapa metode pencatatan yang diajarkan oleh tim pengabdian ke Batik Melwi:

a. Kegiatan pelatihan mencatat Jurnal Umum

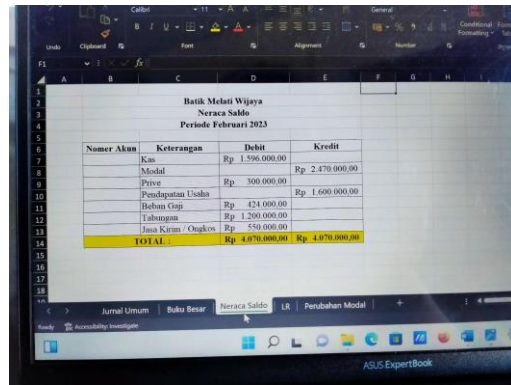


kegiatan pencatatan Jurnal ini berdasarkan dengan pencatatan manual yang telah dilakukan oleh Mba Rina selaku pemilik dan dimasukkan kedalam Ms. Excel untuk dibuat lebih rinci dan jelas pada Ms. Excel dengan diberikan cara - cara yang tepat untuk rumus dan tata letaknya. pencatatan yang dilakukan oleh Mba Rina sudah jelas dan mudah untuk dipindahkan di Excel.

b. Kegiatan melakukan pencatatan Buku besar, neraca saldo, laba rugi, dan perubahan modal



Tagang	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
10/Modal awal			Rp. 2.470.000,00	Rp. 2.470.000,00	
11/Pendapatan Jasa penjualan batik 2 potong			Rp. 1.600.000,00	Rp. 4.070.000,00	
11/Prive (Gajadi)			Rp. 300.000,00	Rp. 3.770.000,00	
11/Modal			Rp. 1.000.000,00	Rp. 2.770.000,00	
11/Modal			Rp. 200.000,00	Rp. 2.570.000,00	
11/Jasa Kirim (Ongkos Mba Ri)			Rp. 200.000,00	Rp. 2.370.000,00	
11/Jasa Kirim (Ongkos Mba Ri)			Rp. 750.000,00	Rp. 1.620.000,00	
11/Modal			Rp. 120.000,00	Rp. 1.500.000,00	
11/Modal			Rp. 124.000,00	Rp. 1.376.000,00	
11/Modal			Rp. 130.000,00	Rp. 1.246.000,00	
11/Modal			Rp. 50.000,00	Rp. 1.196.000,00	



Nomer Akun	Keterangan	Debit	Kredit
Kas		Rp. 1.596.000,00	
Modal			Rp. 2.470.000,00
Prive		Rp. 300.000,00	
Pendapatan Usaha			Rp. 1.600.000,00
Beban Gaji		Rp. 424.000,00	
Tabung		Rp. 1.200.000,00	
Jasa Kirim / Ongkos		Rp. 550.000,00	
TOTAL		Rp. 4.070.000,00	Rp. 4.070.000,00

Buku besar adalah sarana untuk mendokumentasikan semua bentuk perubahan dalam suatu akun dikarenakan adanya transaksi keuangan. Kami mengajarkan dan mendampingi Ibu Rina dalam cara pengisian ke Ms Excel mana yang masuk ke dalam debit dan mana yang masuk dalam kredit. selain Buku besar Kami juga mengajarkan bagaimana masuk untuk pengisian Neraca saldo, Laba Rugi dan pada bulan Februari setelah dilakukan pengisian di Ms Excel Batik Melwi mengalami kerugian sebesar Rp 574.000. serta menghitung perubahan modal.

- Setelah mengikuti pelatihan Batik Melwi mencoba menerapkan pembukuan yang telah disampaikan. Penerapan ini masih didampingi oleh mahasiswa dan transaksi yang dicatat adalah transaksi *real* yang dihadapi oleh Batik Melwi.



Mahasiswa membantu pemilik Batik Melwi dalam memindahkan pembukuan yang dilakukan secara manual ke dalam Ms Excel dan memberikan contoh serta rumus - rumus yang tepat untuk dilakukan dalam pengisian Ms Excel tersebut. Pemilik Batik Melwi memberikan beberapa pertanyaan yang kurang dipahami dan Kami memberikan penjelasan yang mudah untuk dilakukan atau diterapkan ketika melakukan perhitungan pembukuan dalam menjalankan bisnis ini.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka kesimpulan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Batik Melwi (Melati Wijaya) mengetahui pembukuan yang sederhana dalam melakukan pencatatan persediaan serta pencatatan kas masuk dan kas keluar. Selanjutnya Batik Melwi menerapkan pencatatan persediaan seperti yang telah disampaikan dalam pelatihan dan pendampingan melalui Ms Excel yang telah diberikan oleh tim. Batik Melwi memiliki keterampilan pada saat menyajikan informasi akuntansi dalam pembukuan usahanya yakni usaha Batik yang ada di Desa Kedunggudel sebagai salah satu UMKM yang mendukung kemajuan Desa.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terimakasih kepada Mitra Pengabdian yakni UMKM Batik Melati Wijaya di Desa Kedunggudel dan P3M STIE Surakarta yang telah memberikan pendanaan sekaligus memberikan fasilitas yang mendukung kegiatan pengabdian ini.

Daftar Referensi

- Farida, A., Pamikatsih, T. R., & Atik, L. (2022). Pelatihan Perhitungan Persediaan dan Pembukuan Sederhana Untuk UMKM di Pokdarwis Manua Tirta Ponggok Polanharjo Klaten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat DIMASETA*, 01(01), 14–20.
- Hendriyani, I. G. A. D. (2023). *SIARAN PERS: Menparekraf Dorong Pelaku UMKM Kembangkan Usahanya hingga Level Korporasi*. MENPAREKRAF: Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif. <https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-dorong-pelaku-umkm-kembangkan-usahanya-hingga-level-korporasi>
- Pemkab, U. J. (2023). *Menuju Kemandirian Keuangan*. Dinas Koperasi Dan UMKM Provinsi Jawa Tengah. <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/berita/view/2740>